

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dalam buku idiom bahasa Jepang karya Garrison, Jeffrey. G. 2006. Idiom Bahasa Jepang terdapat 14 idiom yang menggunakan kata *kuchi*, antara lain yaitu: 口がうまい, 口が堅い, 口が軽い, 口が過ぎる, 口が悪い, 口が滑る, 口が減らない, 口がすっぱくなる, 口に合う, 口にする, 口に気をつける, 口を出す, 口を挟む, 口から先に生まれる. Sedangkan pada *kanyouku jiten* yang diterbitkan oleh penerbit ダイソー 2004 juga terdapat 14 idiom yang menggunakan kata *kuchi*, antara lain yaitu 口がうるさい, 口が重い, 口が奢る, 口が掛かる, 口が寂しい, 口に任せる, 口車に乗せる, 口を利く, 口を切る, 口の下から, 口を封じる, 口を拭う, 口をくさっても, 口を揃える. Sehingga total jumlah idiom yang ditemukan dalam sumber data penelitian ini adalah sebanyak 28 idiom. Sedangkan dari analisis hubungan antar makna terdapat 14 idiom untuk hubungan yang terjadi secara metafora, 14 idiom untuk hubungan yang terjadi secara metonimi dan tidak ada untuk perluasan secara sinekdoke.

Untuk idiom yang mengalami perluasan secara metafora dan metonimi adalah sebagai berikut:

- 1) Metafora: 口がうまい, 口が堅い, 口が軽い, 口が過ぎる, 口がうるさい, 口が悪い, 口に合う, 口に気をつける, 口車に乗せる, 口を切る, 口を出す, 口を挟む, 口を拭う, 口を揃える. Ke 14 idiom ini telah memenuhi syarat sebagaimana yang ada pada

metafora yaitu hubungan antara kedua maknanya memiliki hubungan kemiripan ataupun kesamaan.

- 2) Metonimi: 口が滑る, 口が重い, 口が奢る, 口が掛かる, 口が寂しい, 口が減らない, 口がすっぱくなる, 口にする, 口に任せる, 口を利く, 口の下から, 口を封じる, 口をくさっても, 口から先に生まれる. Ke 14 idiom ini telah memenuhi syarat sebagaimana yang ada pada metonimi yaitu hubungan antara kedua maknanya memiliki hubungan sebab akibat ataupun memiliki kedekatan baik ruang maupun waktu.
- 3) Sinekdoke: Untuk perluasan makna yang terjadi secara sinekdoke untuk saat ini belum ditemukan, dikarenakan dari 28 butir data yang telah dianalisis oleh peneliti tidak ditemukan idiom yang sesuai dengan syarat yang harus dipenuhi oleh idiom tersebut yaitu adanya penjelasan hal umum ke hal khusus ataupun sebaliknya hal khusus ke umum

## **B. Saran**

- 1) Bagi pembelajar bahasa

Untuk lebih mudah pembelajar dalam memahami idiom sebaiknya pembelajar mempelajari hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal yang muncul dari idiom tersebut dengan menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Pembelajar diharapkan agar lebih proaktif dalam melengkapi sumber atau materi belajar dengan mencari wacana yang berhubungan dengan idiom di perpustakaan.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis idiom dari makna leksikal dan makna idiomatikalnya serta hubungan antar makna

tersebut. Diharapkan pada penelitian selanjutnya pembahasan atau topik penelitian. Pada penelitian selanjutnya, dapat membahas topik penelitian idiom seperti menganalisis asal-usul terbentuknya idiom, analisis makna idiomatikal berdasarkan unsur budaya dan kebiasaan masyarakat Jepang atau membahas padanan idiom bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.